

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan menurut (Cahyadi, 2019) antara lain yaitu : Analisis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Alasan peneliti menggunakan model ADDIE karena model ADDIE mudah dipelajari serta tahapan-tahapan model ADDIE sesuai dengan media yang akan dikembangkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan dilakukan di UPT SD Negeri 68 Gresik yang beralamat di Ds. Ngabertan Kec. Cerme Kab. Gresik, Jawa Timur 61171.

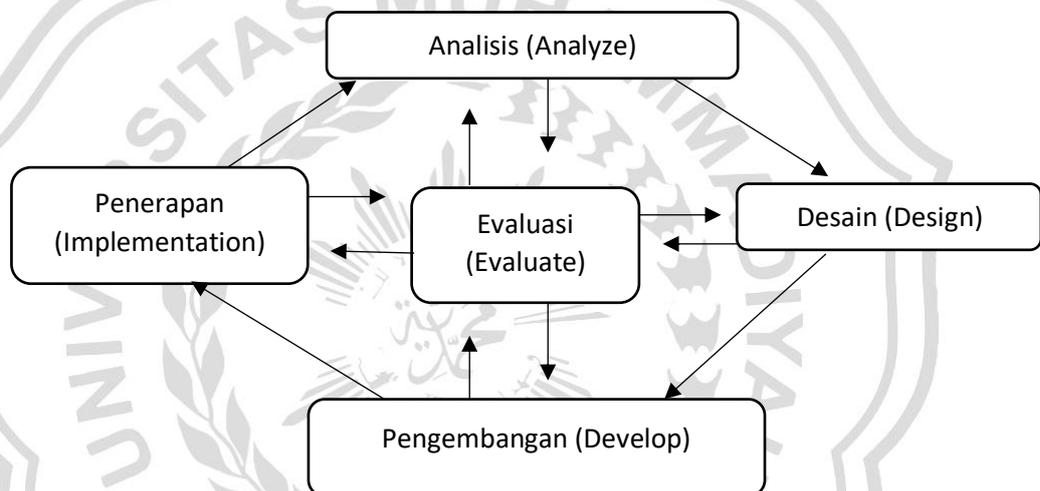
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk kelas V terdapat 26 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan antara lain : (1) Tahap Analisis (Analysys), (2) tahap perencanaan (Design), (3) Tahap pengembangan (Development), (4) Tahap perencanaan (implemption), dan (5) Tahap evaluasi (Evaluation).

Adapun langkah pengembangan ADDIE dalam penelitian dapat disajikan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 model pengembangan ADDIE

Sumber : Tegeh, dkk (2014:42)

Langkah-langkah model pengembangan ADDIE

Berdasarkan bagan diatas mengenai alur penggunaan model pengembangan ADDIE, berikut ini adalah paparan dari setiap tahapan model pengembangan yang digunakan oleh peneliti :

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis ini, terdapat 3 kegiatan yaitu:

1) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa dalam pembelajaran baik secara fisik maupun psikologis, sehingga peneliti dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2) Analisis kurikulum

Pada tahap ini yang kedua yaitu mengkaji kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik dalam materi pernapasan manusia. Kurikulum yang digunakan di UPT SD Negeri 71 Gresik pada kelas V yakni menggunakan kurikulum 2013

3) Analisis karakteristik peserta didik

Tahap ini dilakukan pengkajian teori tentang tahap pengembangan peserta didik melalui observasi kelas.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahapan Pengembangan media Pop Up Book diperlukan desain atau perancangan, adapun desain produk dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut: 1. Menentukan SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran dan materi 2. Memilih strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan siswa 3. Menyusun atau membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4. Menentukan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat Pop Up Book 5.

Merangkai produk sesuai dengan hasil analisis karakteristik peserta didik kelas V Sekolah Dasar Jenis media yang akan dibuat pada pengembangan ini adalah media Pop Up Book.

3. Tahap pengembangan (*Develop*)

Pada tahap desain telah disusun kerangka pengembangan. Kerangka pengembangan dapat direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan. Setelah produk yang didesain menjadi produk jadi, selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli, akan direvisi kembali. Setelah direvisi maka akan dilakukan uji coba produk. Pada tahap development dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

1) Validasi

Validasi dilakukan untuk mengetahui apakah produk tersebut layak atau tidak. Validasi dilakukan oleh validator media dan validator materi pembelajaran. Validator media dalam pengembangan ini adalah seorang dosen, yang berspesifikasi strata (S2) pendidikan. Validator materi pembelajaran yang diminta kesediannya untuk memvalidasi materi pembelajaran tersebut. Setelah divalidasi, maka adanya penyempurnaan atau revisi produk yang dikembangkan, selanjutnya akan dilakukan uji coba.

2) Revisi Produk

Berdasarkan hasil validasi, maka peneliti melakukan perbaikan produk dan membuat kesimpulan produk berdasarkan dari penilaian validator, apakah produk yang dikembangkan layak atau tidak sebagai media pembelajaran. Apa bila produk dinyatakan belum layak digunakan, maka revisi dilakukan untuk perbaikan, yaitu validasi kembali. Jika produk dinyatakan layak selanjutnya produk dapat diuji coba dikelas

4. Tahap penerapan (*Implementation*)

Pada tahap penerapan media yang sudah dirancang akan diterapkan ke peserta didik UPT SD Negeri 68 Gresik yang dilaksanakan pada kelas V. Pada uji coba lapangan berupa pre-test dan post-test. Pre-test diberikan pada saat sebelum menggunakan media Pop Up Book, sedangkan post-test diberikan sesudah menggunakan media Pop Up Book. Setelah melakukan pre-test dan post-test kemudian diberikan angket respon siswa guna untuk mengetahui kepraktisan media yang dibuat.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Pada tahap evaluasi ini, dilakukan evaluasi terhadap produk media pop upbook untuk mengetahui tujuan akhir dari pengembangan media tersebut. Revisi yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yaitu untuk menyempurnakan produk berupa media pembelajaran yang dikembangkan..

E. Teknik pengumpulan data

Pada setiap tahapan pengembangan terdapat teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data digunakan sebagai berikut:

1. Validasi ahli media dan ahli materi

Metode yang digunakan pada tahap ini yakni dengan menunjukkan media pembelajaran yang dikembangkan beserta lembar validasi yang diberikan kepada validator ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa saran dan kritik mengenai media pembelajaran Pop Up Book. Validasi ahli materi ini berupa angket penilaian materi dalam media pembelajaran Pop Up Book.

2. Angket respon

Pemberian angket bertujuan agar peneliti mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap media pembelajaran Pop Up Book materi pernapasan manusia. Angket diberikan kepada peserta didik setelah proses mengajar atau proses uji coba diselesaikan. Proses pengisian angket tersebut dilakukan dengan cara memberikan intruksi kepada peserta didik untuk mengisi angket tersebut dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dalam angket tersebut.

3. Tes

Untuk memperoleh data hasil uji coba, peneliti melakukan penelitian Melalui metode tes pre-test dan post-test hasil belajar peserta didik maka dapat diperoleh beberapa data dari hasil lembar tes yang

diberikan kepada peserta didik. Hal ini guna untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran pop up book pernapasan manusia. Peneliti juga memperhatikan respon siswa terkait penggunaan media tersebut.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian pengembangan nantinya digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian antara lain: lembar validasi ahli media, ahli materi, respon guru dan respon siswa antara lain:

1. Lembar validasi

1) Lembar validasi ahli media

No	Aspek	Indikator
	Tampilan media	a. Kombinasi warna bervariasi
		b. Ukuran media sesuai pada gambar
		c. dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran
		d. Tampilan media menarik
		e. Media tahan lama dan tidak mudah rusak
2.	Kepraktisan Media	f. Media fleksibel
		g. Media mudah untuk dibawa
		h. Media dapat digunakan secara berulang-ulang
3.	Kelayakan Kegrafikan	i. Ukuran huruf yang jelas mudah dibaca
		j. Kalimat dapat dipahami dan tidak mengandung makna ganda
		k. Penggunaan warna menarik
		l. Kesesuaian tata letak gambar
4.	Keamanan digunakan	m. Bahan yang digunakan aman
		n. Media pop up book tahan lama

Tabel 3.1 kisi-kisi lembar validator ahli media

2) Lembar validasi ahli materi

No	Aspek	Indikator
1.	Kesesuaian dengan kurikulum	a. Materi sesuai dengan kurikulum di sekolah dasar yaitu K13
		b. Kesesuaian urutan materi dengan KI KD
		c. Sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran
2.	keruntutan materi	d. Kejelasan materi yang terdapat pada media
		e. Kelengkapan materi pada media
		f. Kejelasan penggunaan bahasa
		g. Kelengkapan materi
3.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	h. Materi yang disajikan dapat menarik perhatian peserta didik
		i. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik
		j. Materi yang disajikan menambah pengetahuan peserta didik
		k. Konten materi mengandung hal yang update

Tabel 3.2 kisi-kisi lembar validasi ahli materi

2. Lembar angket respon siswa

No	Aspek	Indikator
1.	Tampilan media	a. Terdapat penjelasan pada setiap gambar
		b. Warna yang digunakan sangat menarik
		c. Tampilan media menarik
		d. gambar pada media menarik
		e. tulisan dapat di baca
2.	Penyampaian materi	f. deskripsi pada materi jelas
		g. bisa memahami materi pelajaran dengan menggunakan media
		h. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
		i. merasa senang menggunakan media pop book ini
		j. Font huruf pada media pop up book jelas dan dapat dibaca

Tabel 3.3 kisi-kisi angket respon siswa

3. Lembar Tes

Lembar tes merupakan alat untuk menguji keefektifan media pembelajaran dan mengaitkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dengan memberikan soal kepada peserta didik.

Tabel 3.4 kisi-kisi lembar Tes Pre Test

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir soal	Jumlah butir soal
1.	3.2 menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hwan dan manusia, serta cara memlihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 mengidentifikasi sistem organ pernapasan manusia	1	1
		3.2.2 menganalisis bagian-bagian organ pernapasan manusia	2	1
		3.2.3 mendeskripsikan bagian-bagian organ pernapasan manusia	3	1
		3.2.4 menjelaskan proses pernapasan manusia	4	1
		3.2.5 menganalisis faktor-faktor penyebab gangguan organ pernapasan manusia	5	1

Tabel 3.4 kisi-kisi lembar Tes Post Test

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir soal	Jumlah butir soal
1.	3.2 menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.6 mengidentifikasi sistem organ pernapasan manusia	1	1
		3.2.7 menganalisis bagian-bagian organ pernapasan manusia	2,7,10	3
		3.2.8 mendeskripsikan bagian-bagian organ pernapasan manusia	3,6	2
		3.2.9 menjelaskan proses pernapasan manusia	4,9	2
		3.2.10 menganalisis faktor-faktor penyebab gangguan organ pernapasan manusia	5,8,10	3

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilaksanakan setelah semua data sudah terkumpul, data yang dianalisis meliputi kevalidan, efektifitas, dan respon pengguna. Berikut cara yang dapat digunakan untuk menganalisis data :

1. Analisis kevalidan

Menghitung kevalidan dengan persamaan sebagai berikut:

Presentasi kevalidan : $\frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100$

Persentase %	Tingkat Kevalidan	Keterangan
81% < Skor ≤ 100%	Sangat Valid	Dapat Digunakan
61% < Skor ≤ 80%	Valid	Dapat Digunakan
41% < Skor ≤ 60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
21% < Skor ≤ 40%	Kurang Valid	Revisi
0% < Skor ≤ 100%	Tidak Valid	Revisi

Stepanus Dalind (dalam Riduwan 2013:15)

Tabel 3.6 Interpretasi Skor Angket kevalidan

Jika media dikembangkan mencapai angka interpretasi lebih dari 60%, maka media tersebut dikatakan sudah mencapai kevalidan, namun sebaliknya jika media yang dikembangkan belum mencapai angka interpretasi lebih dari 60% maka perlu dilakukan revisi media pembelajaran terlebih dahulu sebelum digunakan dilapangan.

2. Analisis keefektifan

Analisis keefektifan dapat diperoleh dari angket karakter pretest dan post test. Untuk mengetahui selisih antara pretest dan post test dapat diketahui dari uji coba keefektifan yang didapat dari model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan model STAD.

Menghitung keefektifan dengan persamaan sebagai berikut:

Presentasi keefektifan : $\frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100$

No.	Tingkat pencapaian (%)	Tingkat efektifan
1.	81-100%	Sangat efektif
2.	61-80%	Cukup efektif
3.	41-60%	Kurang efektif
4.	21-40%	Tidak efektif
5.	0-20%	Sangat tidak efektif

Tabel 3.7 Interpretasi Skor Angket keefektifan

3. Kepraktisan

Analisis kepraktisan diperoleh dengan cara memberikan angket pada siswa setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* materi pernapasan manusia diselesaikan.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

Persentase %	Tingkat Kepraktisan	Keterangan
81%<Skor≤100%	Sangat Praktis	Dapat Digunakan
61%<Skor≤80%	Praktis	Dapat Digunakan
41%<Skor≤60%	Cukup Praktis	Sebagian Revisi
21%<Skor≤40%	Kurang Praktis	Revisi
0%<Skor≤100%	Tidak Praktis	Revisi

Tabel 3.8 Interpretasi Skor Angket kepraktisan



